

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Menurut Robert Donmoyer dalam Given dari penelitian Subagio Budi Prajitno, Robert Donmoyer mengatakan bahwa pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan terhadap kajian empiris untuk menghimpun, menganalisis, kemudian menampilkan data-data dalam bentuk angka atau numerik.<sup>1</sup> Pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial guna untuk menguji suatu hipotesis, kemudian akan diperoleh data tentang signifikansi dari perbedaan suatu kelompok maupun signifikansi pengaruh antar variabel yang telah diteliti.<sup>2</sup>

Pendekatan kuantitatif deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, menggambarkan, merangkum berbagai macam kondisi dan situasi maupun berbagai variabel yang muncul di lingkungan masyarakat. Masyarakat tertentu yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian berdasarkan realita yang terjadi di lapangan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Subagio Budi Prajitno, Jurnal, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (UIN Sunan Gunung Djati : Bandung), 2013, hal. 1

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), hal. 5

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2006), hal.36

Pendekatan kuantitatif deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh aktualisasi diri terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an santriwati, khususnya santriwati kelas X SMA Tahun Ajaran 2017/2018 PPM MBS Prambanan Sleman Yogyakarta.

## **B. Operasionalisasi Konsep**

Penelitian ini mempunyai dua konsep penelitian yang perlu dioperasionalkan, yaitu: (a) aktualisasi diri dan (b) kemampuan menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an.

1. Aktualisasi diri berdasarkan aspek-aspek aktualisasi diri, Menurut Abraham Maslow dalam Koeswara dalam Huitt dari penelitian Anisa Rahmawati, indikatornya meliputi :
  - a. Realistis dan menerima kodratnya;
  - b. Fokus pada masalah;
  - c. Kebutuhan privasi dan independen;
  - d. Minat sosial dan hubungan antrapribadi yang erat.
  - e. Apresiasi segar, kreatif, dan humoris;
  - f. Rasa ingin tahu; dan
  - g. Terbuka pada pengalaman.<sup>4</sup>
2. Kemampuan menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an berdasarkan faktor-faktor pendukung yang memengaruhi kemampuan menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an, Menurut Alfi dari penelitian Heri Saptadi, indikatornya meliputi :

---

<sup>4</sup> Anisa Rahmawati, Jurnal Ilmiah, *Hubungan Antara Efikasi Diri dan Aktualisasi Diri dengan Kecenderungan Menyontek pada Siswa MAN Karanganyar*, (Universitas Sebelas Maret : Surakarta, 2014), Vol. 3, No. 3, hal. 210

- a. Motivasi dari menghafal Al-Qur'an;
- b. Pengaturan dalam menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an;
- c. Otomatisasi hafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an;
- d. Pengulangan hafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an;
- e. Metode yang dipilih oleh menghafal Al-Qur'an;
- f. Fasilitas yang mendukung hafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an;
- g. Kemampuan santriwati;
- h. Hikmah menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an<sup>5</sup>

### C. Variabel Penelitian

Dilihat dari segi keterikatannya variabel dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

#### 1. Independen

Variabel ini juga biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel independen atau bebas yaitu variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh kehadiran variabel lain.<sup>6</sup> Kehadiran variabel independen ini justru dapat mempengaruhi atau berpengaruh terhadap variabel lain.

#### 2. Dependen

Variabel ini juga sering disebut dengan variabel terikat. Variabel dependen atau terikat ini adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain.<sup>7</sup> Kehadiran variabel dependen ini dapat dipengaruhi atau terpengaruh oleh variabel lain.

---

<sup>5</sup> Heri Saptadi, Jurnal Bimbingan Konseling, *Faktor-faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling*, (Universitas Negeri Semarang : Semarang, 2012), Vol. 1, No. 2, hal. 118

<sup>6</sup> Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam Panduan dan Diskusi Isu*, (Yogyakarta : Samudera Biru, 2015), hal. 65

<sup>7</sup> *Ibid*

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah aktualisasi diri sedangkan variabel dependen adalah kemampuan menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an.

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi (N) yaitu keseluruhan dari suatu obyek maupun individu yang memiliki karakteristik-karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi ini dapat berupa benda hidup maupun benda mati.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh santriwati kelas X SMA Tahun Ajaran 2017/2018 di PPM MBS Prambanan Sleman Yogyakarta. Berdasarkan *database* jumlah santriwati yang didapat selama pra-penelitian, dapat diketahui bahwa jumlah total santriwati kelas X SMA Tahun Ajaran 2017/2018 adalah 142 orang, yang terdiri dari empat kelas, diantaranya dua kelas untuk jurusan IPA dan dua kelas untuk jurusan IPS. Jumlah masing-masing santriwati dalam satu kelas, sebagai berikut.

**Tabel 3. 1 Jumlah Santriwati Kelas X SMA Tahun 2017**

Jurusan	Kelas	Jumlah Santriwati
IPA	X IPA 3	36
	X IPA 4	37
IPS	X IPS 3	34
	X IPS 4	35
Total		142

Sampel (n) yaitu sebagian dari jumlah populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk mengukur dan mengamati karakteristiknya. Kemudian

<sup>8</sup> Sofar Silaen dan Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penelitian Skripsi dan Tesis*, (Jakarta : In Media, 2013), hal. 87

ditarik kesimpulan dari karakteristik tersebut dan dianggap karakteristik tersebut dapat mewakili jumlah populasi yang ada.<sup>9</sup> Penentuan subjek penelitian, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana) yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi.<sup>10</sup> Hal ini dikarenakan populasi dianggap memiliki karakteristik yang sama (homogen).

Peneliti dalam menentukan jumlah sampel dengan Menurut Arikunto dari penelitian Desi Natalia Patioran, Arikunto mengatakan bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, sebaiknya disertakan seluruhnya. Akan tetapi, jika jumlah subjek dalam penelitian lebih besar dari 100 orang, maka dapat diambil sampel sebesar 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi yang ada.<sup>11</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti mengambil 25% subjek dari jumlah total santriwati kelas X SMA PPM MBS Prambanan Sleman Yogyakarta . Jumlah populasi santriwati kelas X SMA PPM MBS Prambanan Sleman Yogyakarta sebanyak 142 orang. Perhitungan sampel penelitian sebagai berikut :

$$n = \frac{25}{100} \times N$$

$$n = \frac{25}{100} \times 142$$

---

<sup>9</sup> *Ibid*

<sup>10</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi 2*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 78

<sup>11</sup> Desi Natalia Patioran, Jurnal Motivasi, *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Aktualisasi Diri pada Karyawan PT. Duta Media Kaltim Press (Samarinda POS)*, (Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda : Samarinda, 2013), Vol. 1, No. 1, hal. 15

$n = 35,50$  digenapkan menjadi 36 orang

Keterangan :

$n$  = Sampel

$N$  = Populasi

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian yaitu sebanyak 36 orang santrwati kelas X SMA Tahun Ajaran 2017/2018 yang dipilih secara acak.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan tipe-tipe dasar dari data yang dibutuhkan oleh peneliti, yakni data primer dan data sekunder. Data sekunder dan data primer memiliki teknik pengumpulan data yang berbeda. Berikut klasifikasi kedua teknik pengumpulan data tersebut :

##### 1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian ataupun yang menjadi objek dalam penelitian.<sup>12</sup>

##### a) Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dan subjek penelitian dengan menggunakan seluruh panca indera. Saat melakukan observasi,

---

<sup>12</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya Edisi Pertama*, (Jakarta : Kencana Pernada Media Group, 2006), hal. 122

peneliti perlu melakukan pencatatan secara sistematis tentang gejala-gejala yang muncul dan bermakna bagi objek dan subjek penelitian.<sup>13</sup>

Peneliti melakukan observasi pra-penelitian dan saat penelitian pada lingkungan PPM MBS Prambanan Sleman Yogyakarta. Observasi dilakukan peneliti untuk mengamati secara langsung berbagai aspek kehidupan santriwati dan lingkungan sekitarnya. Adapun yang diamati oleh peneliti, diantaranya mengamati kondisi-kondisi dan lokasi penelitian secara umum serta berbagai peristiwa yang erat kaitannya dengan permasalahan aktualisasi diri dan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

b) Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data berupa tanya-jawab antara pewawancara dengan narasumber secara lisan. Informasi yang didapat berupa tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, hasil pemikiran, dan pengetahuan seseorang mengenai suatu hal yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.<sup>14</sup>

Wawancara dilakukan peneliti dengan beberapa santriwati kelas X SMA Tahun Ajaran 2017/2018, ustadzah pengampu hafalan Al-Qur'an, dan ustadzah bagian kesiswaan. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi maupun memperkuat hasil kuesioner.

c) Kuesioner

---

<sup>13</sup> Sofar Silaen dan Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penelitian Skripsi dan Tesis*, (Jakarta : In Media, 2013), hal. 155

<sup>14</sup> *Ibid*, hal. 153

Kuesioner atau angket yaitu teknik pengumpulan data berupa rangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis dan diajukan kepada responden untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang terjadi.<sup>15</sup> Penyusunan kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel yang dianggap penting oleh responden. Selain melakukan observasi di lapangan, peneliti juga membagikan kuesioner berupa pertanyaan tertutup dan semi terbuka kepada responden.

Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang alternatif jawabannya telah ditentukan oleh peneliti, sehingga responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban lain.<sup>16</sup> Pada kuesioner tertutup ini, responden hanya diharuskan untuk memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

Tipe kuesioner tertutup yang disajikan yaitu tipe pilihan ganda dengan opsi jawaban :

- 1) SS (Sangat Setuju) nilai skor 4 skala *likert*
- 2) S (Setuju) nilai skor 3 skala *likert*
- 3) KS (Kurang Setuju) nilai skor 2 skala *likert*
- 4) TS (Tidak Setuju) nilai skor 1 skala *likert*

Kuesioner tertutup ini peneliti bagikan kepada santriwati kelas X SMA Tahun Ajaran 2017/2018 PPM MBS Prambanan Sleman

---

<sup>15</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya Edisi Pertama*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2006), hal. 123

<sup>16</sup> Sofar Silaen dan Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penelitian Skripsi dan Tesis*, (Jakarta : In Media, 2013), hal. 150



Yogyakarta secara acak. Kuesioner tertutup ini terdiri dari 27 butir soal, yang terdiri dari 13 butir soal Aktualisasi Diri dan 14 butir soal Kemampuan Menghafal.

Selain menggunakan kuesioner tertutup, peneliti juga menggunakan kuesioner semi terbuka yang pilihan jawabannya telah peneliti tentukan. Akan tetapi, kuesioner semi terbuka ini tidak memiliki nilai skor. Kuesioner semi terbuka ini ditujukan untuk mengetahui metode dan motivasi dari responden dalam menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an, serta durasi waktu yang dibutuhkan dan seberapa banyak hafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an yang berhasil diperoleh. Kuesioner semi terbuka ini terdiri dari tiga butir soal. Jadi, total butir soal yang ada di dalam kuesioner berjumlah 30 butir soal.

d) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data berupa peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, foto, maupun hasil penelitian tentang berbagai kegiatan ataupun kejadian dari suatu organisasi dalam kurun waktu belum terlalu lama.<sup>17</sup>

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mencari arsip data tentang form penilaian dan rapor prestasi hasil hafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an, serta jumlah total santriwati kelas X SMA Tahun Ajaran 2017/2018 PPM MBS Prambanan Sleman Yogyakarta.

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hal. 163

## 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber kedua ataupun sumber sekunder dari data yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>18</sup>

### a) Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur-literatur dan sumber-sumber tertulis, seperti buku, jurnal, skripsi, koran maupun referensi lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.<sup>19</sup> Dalam studi kepustakaan digunakan untuk mencari teori-teori dasar yang berkaitan dengan permasalahan aktualisasi diri, kemampuan menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an, dan santriwati.

### b) Penelusuran internet

Penelusuran internet yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan media internet untuk mencari suatu data, informasi, maupun teori terkait permasalahan yang sedang diteliti secara cepat

---

<sup>18</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya Edisi Pertama*, (Jakarta : Kencana Pernada Media Group, 2006), hal, 122

<sup>19</sup> Helmina Batubara, *Jurnal Riset, Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi : EMBA, Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing pada Pembuatan Etalase Kaca dan Alumunium di UD. Istana Alumunium Manado*, (Universitas Sam Ratulangi Manado : Manado, 2013), Vol. 1, No. 3, hal. 221

dan tepat serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.<sup>20</sup> Teknik ini dilakukan untuk menambah cakrawala pengetahuan peneliti. Pada penelitian ini, penelusuran internet dilakukan guna mencari jurnal-jurnal dan skripsi yang ada di media internet, terkait dengan aktualisasi diri, kemampuan menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an, dan santriwati.

## F. Uji Validitas, Reliabilitas, dan Normalitas

### 1. Uji Validitas

Validitas yaitu keabsahan atau tingkat kecocokan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner yang disebarkan kepada responden.<sup>21</sup> Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dengan tepat.<sup>22</sup>

Validitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan rumus *Product Momen* dengan  $\alpha = 0,05$ . Adapun kriterianya sebagai berikut :

- a. Jika  $r_{xy}$  hitung  $\geq r$  tabel, maka valid
- b. Jika  $r_{xy}$  hitung  $\leq r$  tabel, maka tidak valid

Rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \sqrt{n (\sum Y)^2 - (\sum Y)^2}}}$$

Keterangan :

<sup>20</sup> *Ibid*, hal. 148

<sup>21</sup> Sofar Silaen dan Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penelitian Skripsi dan Tesis*, (Jakarta : In Media, 2013), hal. 118

<sup>22</sup> Ietje Nazaruddin dan Agus Tri Basuki, *Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta : Danisa Media, 2015), hal. 71

N	= Jumlah responden
X	= Skor setiap item
Y	= Skor total
$(\sum X)^2$	= Kuadrat jumlah skor item
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor item
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total
$(\sum Y)^2$	= Kuadrat jumlah skor total
$r_{xy}$	= koefisien korelasi variable x dan y

Setelah kuesioner diuji dengan menggunakan rumus *Product Momen*, kemudian kuesioner tersebut diuji menggunakan rumus *t-test*. Rumus *t-test* sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t hitung	= Nilai $t_{hitung}$
R	= Koefisien korelasi hasil $t_{hitung}$
N	= Jumlah responden

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (*reliability*) yaitu tingkat ketepatan suatu alat ukur yang digunakan.<sup>23</sup> Suatu alat ukur dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas tinggi atau dapat dipercaya jika alat ukur tersebut konsisten atau stabil dan dapat diandalkan. Hasil pengukuran alat ukur tersebut tidak berubah-ubah

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hal. 107

dan saat digunakan berkali-kali akan memperoleh hasil yang serupa serta dapat diperkirakan.<sup>24</sup>

Besaran tingkat reliabilitas suatu instrumen ditentukan oleh koefisien reliabilitas. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *cronbach alpha*. Penggunaan rumus *cronbach alpha* adalah untuk mencari nilai koefisien reliabilitas instrumen.<sup>25</sup> Koefisien *cronbach alpha* > 0,60, hal ini menunjukkan keandalan (*reliabilitas*) suatu instrumen. Selain itu, *cronbach alpha* yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi tingkat konsistensi suatu instrumen.

Rumus untuk menguji reliabilitas, sebagai berikut :

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{V_i}{V_t} \right]$$

Keterangan :

- r = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya item/butir pertanyaan
- V<sub>i</sub> = Varians item ke-i
- V<sub>t</sub> = Varians total<sup>26</sup>

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas ini sangat penting untuk melihat normal atau tidaknya pola penyebaran suatu data.<sup>27</sup> Uji normalitas ini digunakan untuk

---

<sup>24</sup> *Ibid*

<sup>25</sup> *Ibid*, hal. 117

<sup>26</sup> *Ibid*

<sup>27</sup> Ietje Nazaruddin dan Agus Tri Basuki, *Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta : Danisa Media, 2015), hal. 81.

menentukan jenis analisis statistik yang digunakan.<sup>28</sup> Jika suatu data sudah dikatakan normal maka data siap melalui uji-uji lainnya, seperti uji korelasi, uji regresi linear sederhana, uji hipotesis, dan lain sebagainya. Data dapat dikatakan normal ataupun tidak apabila :

- a. Nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar daripada 0,05 atau dapat ditulis ( $\text{sig.} > 0,05$ ) maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.
- b. Nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil daripada 0,05 atau dapat ditulis ( $\text{sig.} < 0,05$ ) maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.<sup>29</sup>

## G. Analisis Data

Setelah data melalui proses uji normalitas, kemudian data diproses melalui uji analisis data. Uji analisis yang digunakan, yaitu uji korelasi, uji regresi linear sederhana, dan uji hipotesis. Penjelasan mengenai ketiga uji analisis data tersebut, akan dijelaskan di bawah ini.

### 1. Uji Korelasi

Uji korelasi ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang ada.<sup>30</sup> Dasar pengambilan keputusan pada uji korelasi ini yaitu :

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar daripada atau sama dengan nilai signifikansi atau dapat ditulis ( $\text{sig.} \geq 0,05$ ) maka dapat dikatakan tidak ada hubungan antarvariabel yang diujikan.

---

<sup>28</sup> Ietje Nazaruddin dan Agus Tri Basuki, *Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta : Danisa Media, 2015), hal. 81

<sup>29</sup> Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS VS LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta : Salemba Empat, 2011), hal. 64

<sup>30</sup> *Ibid*, hal. 85

- b. Jika nilai signifikansi lebih kecil daripada atau sama dengan nilai signifikansi atau dapat ditulis ( $\text{sig.} \leq 0,05$ ) maka dapat dikatakan terdapat hubungan antarvariabel yang diujikan.<sup>31</sup>

Uji korelasi ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara aktualisasi diri dengan kemampuan menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an santriwati kelas X SMA Tahun Ajaran 2017/2018.

## 2. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi secara umum digunakan untuk mengukur pengaruh variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen).<sup>32</sup> Uji regresi linear sederhana hanya melibatkan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Uji regresi linear sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Nilai a merupakan konstanta, nilai b merupakan koefisien regresi untuk variabel X (independen). Sementara itu, Y merupakan variabel dependen dan X merupakan variabel independen.<sup>33</sup>

*Uji regresi linear sederhana* ini digunakan untuk mengukur derajat pengaruh aktualisasi diri terhadap kemampuan menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an santriwati kelas X SMA Tahun Ajaran 2017/2018 PPM MBS Prambanan Sleman Yogyakarta.

---

<sup>31</sup> *Ibid*, hal. 90

<sup>32</sup> Ietje Nazaruddin dan Agus Tri Basuki, *Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta : Danisa Media, 2015), hal. 89.

<sup>33</sup> Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS VS LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta : Salemba Empat, 2011), hal. 91.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Sementara itu, hipotesis yang diujikan yaitu terdapat pengaruh variabel X (Aktualisasi Diri) terhadap variabel Y (Kemampuan Menghafal Ayat-ayat Suci Al-Qur'an). Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji-t. Uji-t ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan pengaruh yang signifikan dari dua variabel yang dibandingkan.<sup>34</sup> Uji-t ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%. Nilai t tabel untuk jumlah responden 36, yaitu 2,03 pada taraf signifikansi 5%.<sup>35</sup> Jenis-jenis hipotesis, yaitu :

- a. Hipotesis nol ( $H_0$ ) = tidak ada perbedaan yang signifikan,
- b. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) = ada perbedaan yang signifikan.<sup>36</sup>

Dasar pengambilan keputusan untuk uji-t ini, apabila :

- a. t hitung sama dengan atau lebih besar dari t tabel, sehingga dapat ditulis ( $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ ) maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima sementara hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, yang artinya ada perbedaan pengaruh yang signifikan.
- b. t hitung lebih kecil dari t tabel atau dapat ditulis ( $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ) maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak sementara hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, yang artinya tidak ada perbedaan pengaruh yang signifikan.<sup>37</sup>

---

<sup>34</sup> Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), hal. 178

<sup>35</sup> *Ibid*, hal. 304

<sup>36</sup> *Ibid*, hal, 179

<sup>37</sup> *Ibid*, hal. 180